

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Pembuatan karya ini menjadi kewajiban penulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana. Namun, melalui karya ini, penulis telah mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.

Pertama, pembuatan karya berupa novel grafis mengenai membongkaran stigma negatif pekerja seks transgender dilakukan selama lima bulan sejak Desember 2020 hingga Mei 2021. Karya terdiri dari 97 halaman yang berisikan lima bab dan 14 halaman komik. Pembagian bab didasari atas unsur intrinsik dan plot atau kerangka novel yang sudah dibuat berdasarkan hasil riset dan wawancara dengan narasumber utama dan narasumber pendukung lainnya.

Kedua, karya yang berisi pengetahuan kepada masyarakat khususnya generasi muda Indonesia mengenai fakta bahwa transgender di Indonesia yang masih mengalami persekusi dan diskriminasi berbasis orientasi seksual, identitas dan ekspresi gender yang menyimpang dari norma biner heteronormatif. Karya yang mengangkat kisah hidup narasumber mampu mengisahkan kepada khalayak mengenai perjuangan transpuan yang dahulu bekerja menjadi pekerja seks yang kini seorang relawan pengidap HIV/AIDS.

Ketiga, nilai dalam karya ini juga menampilkan bahwa transgender kepada masyarakat terutama generasi muda bahwa sesama manusia meskipun memiliki ekspresi gender yang berbeda atau minoritas. Karya ini telah menunjukkan sisi kemanusiaan narasumber yang mampu berkontribusi di masyarakat.

Keempat, karya ini juga memberikan pemabahan bahwa para transpuan juga merupakan bagian dari perempuan walaupun tidak terlahir menjadi perempuan seperti di feminisme liberal. Dalam karya menunjukkan bahwa narasumber memiliki jiwa perempuan di badan yang terlahir dengan alat kelamin pria.

Terakhir, pesan utama dalam karya ini adalah membongkar stigma buruk transgender yang selalu dianggap ‘penyakit’ dan meresahkan di masyarakat karena narasumber menjadi sosok yang bisa berkontribusi di masyarakat baik untuk komitas transgender maupun di masyarakat sekitarnya.

5.2 Saran

Dalam proses pembuatan skripsi berbasis karya ini, ada beberapa hal yang penulis temukan yang bisa menjadi ruang perkembangan baik universitas, penelitian, dan media massa atau jurnalis.

Saran kepada Universitas Multimedia Nusantara, khususnya untuk Program Studi Jurnalistik adalah meningkatkan pembelajaran mengenai jurnalisme sastra. Penulis banyak menemui kendala dalam membuat karya terutama dalam lingkup sastra. Walaupun pernah mendapatkan mata kuliah *Creative Writing* dan *Feature Writing*, menurut penulis masih kurang eksplorasi jurnalisme sastra. Mata kuliah yang penulis dapatkan selama perkuliahan condong ke arah multimedia saja dan kurang memperhatikan jurnalisme sastra dan jurnalisme komik. Padahal, keduanya merupakan cabang ilmu jurnalistik yang menarik.

Saran kepada penelitian, khususnya mengenai komunitas gender minoritas dan prostitusi. Selama proses riset penulis cukup kesulitan mencari penelitian dalam negeri mengenai dua topik tersebut yang mendukung pembuatan karya ini. Penulis lebih banyak menemui penelitian yang bisa digunakan dari studi luar negeri yang penulis lihat tidak sesuai jika diaplikasikan ada kondisi negara Indonesia. Oleh karena itu, penulis berharap makin banyak penelitian yang melihat sisi lain komunitas LGBTQ+ dan prostitusi.

Saran kepada media massa atau jurnalis. Penulis selama proses pembuatan lebih banyak menemui pemberitaan mengenai hal-hal tragis yang dialami komitas LGBTQ+. Padahal masih banyak hal yang bisa dibahas seperti prestasi atau kehidupan mereka. Penulis juga berharap media massa besar juga

memberikan rubik khusus yang membahas komunitas LGBTQ+ sehingga keberadaan mereka mereka lebih dianggap di masyarakat.